

Kepemimpinan Khulafaurasyiddin pada masa Usman bin Affan dan pencapaian-pencapaian yang telah diraihnya

Selvia Purnama Sari

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

purnamasariselvia3@gmail.com

Abstrack

This study discusses the figure of Uthman bin Affan, one of the figures of khulafau rasyiddin who succeeded the Prophet after his death, Uthman was an extraordinary leader and scholar and always expected guidance and guidance from Allah. The purpose of this research is to find out more about one of the figures of khulafau rasyiddin, namely Usman Bin Affan, as well as to find out what achievements have been achieved.

Abstrak

Kajian ini membahas tentang sosok Usman bin Affan yaitu salah satu tokoh khulafau rasyiddin pemimpin pengganti rasulullah setelah beliau wafat, Usman merupakan seorang pemimpin yang luar biasa dan cedikiawan dan selalu mengharapkan petunjuk dan pedoman dari Allah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam salah satu tokoh khulafau rasyiddin yaitu Usman Bin Affan, serta untuk mengetahui pencapaian-pencapaian apa saja yang telah diraih.

Kata Kunci

Kepemimpinan Usman bin Affan, pencapaian-pencapaian

Pendahuluan/Introduction

Peradaban islam telah memberikan kontribusi yang besar dalam perkembangan dunia, baik dalam bidang agama, ilmu pengetahuan, seni, dan budaya. Salah satu ciri khas peradaban Islam adalah toleransi terhadap berbagai suku, agama, dan budaya.

Islam mengajarkan umatnya untuk hidup dalam damai dengan sesama manusia, tanpa memandang rendah orang lain dan tidak memandang perbedaan agama atau etnis. Hal ini tidak lepas dari perjuangan rasulullah dalam mempersatukan islam dan mempersaudarakan banyak orang. Namun setelah beliau wafat pemerintahan saat itu sering muncul kerancuan. Pada saat itu

empat khalifah menggantikan rasulullah setelah beliau wafat khalifah itu dikenal dengan Khulafaurasyiddin mereka adalah pemimpin yang selalu mengharap petunjuk dan pedoman dari Allah SWT.

Pemimpin yang sukses adalah pemimpin yang dicintai oleh rakyatnya, sehingga apa yang ia lakukan selalu didukung dan selalu dibela oleh rakyatnya. khulafaurasyiddin adalah salah satu pemimpin yang mendekati kriteria seperti itu. khulafaurasyiddin terdiri dari empat khalifah yaitu Khalifah Abu Bakar (632-634 M), Umar bin Khattab (634-644 M), Usman bin Affan (644-656 M), dan Ali bin Abi Thalib (656-661 M).

Pembahasan (Discussion)

Nabi Muhammad SAW adalah sosok manusia yang paling dicintai oleh

seluruh umatnya namun tidak hanya dikalangan umatnya saja keluarga dan para sahabatnya pun sangat mencintai beliau. Sebagai sahabat yang hidup sezaman dengan nabi dan menjalani hari-hari bersama nabi tentunya sifat dan karakter seorang sahabat nabi pun tidaklah jauh berbeda dengan akhlak mulia nabi itu sendiri.

Dari beberapa sahabat nabi yang kita kenal salah satunya yang pernah menjadi khalifah menggantikan kepemimpinan setelah kepergian nabi adalah Utsman Bin Affan. Beliau adalah sosok khalifah ketiga setelah Abu Bakar dan Umar Bin Khattab yang naik meneruskan pemerintahan adil dan sejahtera.

Sosok Usman bin Affan

Nama lengkap Usman bin Affan adalah Usman bin Affan bin Abi al-'Ash bin Umayyah bin Abdus Syams bin Abdi Manaf bin Qushay bin Kilab bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib, Al-Quraisyiy Al-Umawi Al-Makki Al-Madani, Abu 'Amr. Usman bin Affan adalah sahabat nabi sekaligus menantu nabi ia memiliki usia enam tahun lebih muda dari nabi Muhammad. Ia berasal dari kabilah Bani Umayyah. Bapaknya bernama Affan dan ibunya bernama Arwa binti Kuriz bin Rabi'ah Habib bin Abd al Syam bin al Manaf. Keluarga Usman dikenal dengan keluarga yang kaya raya. Di usia muda Usman telah terlibat dalam perdagangan ke berbagai daerah

Utsman biasanya dipanggil dengan sebutan "Abu Abdillah atau Abu Amar atau Abu Laila". Usman dikenal dengan julukan "pemilik dua cahaya" karena menikahi dua putri Rasulullah yaitu Ruqqoyah dan Ummu Kultsum.

Usman dikenal sebagai seseorang yang memiliki iman yang kokoh meskipun menghadapi penyiksaan dari pamannya yang berusaha membuatnya meninggalkan Islam. Usman dikenal sebagai pemimpin yang dermawan sehingga sering dianggap boros ia memiliki sifat yang lemah lembut hatinya dan pemalu sehingga Rasulullah menyebut Usman sebagai umat yang paling pemalu

Usman memiliki kedudukan yang sangat mulia di mata Rasulullah, karna kelembutan hatinya dan kebaikan akhlaknya. Karna kedudukan Usman yang mulia di mata nabi membuatnya sangat dihormati umat Muslim. Umar merupakan khalifah ketiga setelah Umar bin Khattab.

Proses pengangkatan Usman bin Affan

hari Rabu 4 Dzulhijah 23 H khalifah Umar mengalami nasib malang saat akan mengimani sholat di mesjid ia ditikam oleh seorang budak Persia. Setelah penikaman tersebut Umar masih bertahan dalam sakitnya ia mulai membentuk dewan syura yang terdiri dari enam orang termasuk Usman bin Affan. Setelah beliau wafat dewan syura melakukan sidang siapa yang akan dipilih untuk menggantikan Umar, namun empat orang dari dewan syura itu mengundurkan diri dan menyikan Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib sebagai calon khalifah dan ternyata kaum muslimin lebih memilih Usman sebagai khalifah (Ah. Zakki Fu'ad, 2012: 69).

Akhirnya terpilihlah Utsman sebagai khalifah ketiga. Pemilihan Utsman bin Affan sebagai khalifah merupakan babak baru pemerintahan Islam. Utsman bin Affan diharapkan mampu membawa kesejahteraan umat Islam. Pengalaman pengalamannya dianggap akan mampu membawa kemajuan di berbagai bidang

seperti militer dan agama. Kondisi pemerintahan Islam setelah wafatnya Umar bin Khattab banyak terjadi kekacauan. Utsman bin Affan diharapkan mampu untuk mengembalikan kejayaan Islam setelah banyaknya wilayah yang memberontak. Sikap dermawan dan belas kasih kepada rakyat kecil diharapkan mampu mengubah kondisi masyarakat Islam menjadi lebih sejahtera. ((Keislaman & 2019, n.d.)

pencapaian pencapaian Usman bin Affan

Khalifah Usman adalah khalifah yang paling lama menjabat diantara empat khalifah tersebut yaitu beliau menjabat kurang lebih dua belas tahun

Kepemimpinan Utsman ibn Affan juga melanjutkan ekspansi wilayah kekuasaan yang sebelumnya telah dilakukan pada masa pemerintahan Umar ibn Khattab (Rahmawati, 2015). Perluasan wilayah yang dilakukan khalifah Ustman ibn Affan selama enam tahun kepemimpinannya telah menaklukkan beberapa Negara seperti Sistan, Kabul, Grozni, dan Balkan. Kemudian, setelah mampu menaklukkan beberapa Negara tersebut, Ustman ibn Affan mengambil kebijakan dengan melakukan beberapa pengorganisasian dan pengembangan ekonomi Islam yang telah dilaksanakan pada masa pemerintahan Umar ibn Khattab (Syam, 2021).

Ekonomi pada masa pemerintahan Utsman ibn Affan berkembang dengan cepat dan maju dengan menerapkan beberapa prinsip politik dalam berekonomi. Prinsip-prinsip yang diterapkan Ustman ibn Affan antara lain: (Rahmawati, 2015)

a. Pemberlakuan ekonomi politik yang berdasarkan syariat Islam.

- b. Penentuan pajak dilakukan secara adil.
- c. Umat Islam diharuskan menyerahkan sebagian hartanya yang telah mencapai ukuran wajib zakat kepada baitul mal yang kemudian dibagikan kembali kepada kaum yang membutuhkan.
- d. Beberapa hak-hak umat diberikan secara menyeluruh.
- e. Kaum kafir dzamimi dikenakan wajib zakat dalam bentuk harta yang disebut jizyah yang kemudian diserahkan ke baitul mal yang digunakan untuk beberapa keperluan dalam menjalankan roda pemerintahan. Selain itu, juga pemenuhan ha-hak mereka secara adil.
- f. Petugas zakat yang bekerja di baitul mal ditekankan amanah dalam melakukan tugas tugasnya.
- g. Melakukan pengawasan secara ketat terhadap pelanggaran-pelanggaran harta yang akan memunculkan kemudharatan bersama.

Semasa Nabi saw. masih hidup, Utsman pernah dipercaya oleh Nabi untuk menjadi walikota Madinah, semasa dua kali masa jabatan. Pertama pada perang Dzatir Riqā' dan yang kedua kalinya, saat Nabi saw. sedang melancarkan perang Ghathafahan. Utsman bin "Affan adalah seorang ahli ekonomi yang terkenal, tetapi jiwa sosial beliau tinggi. Beliau tidak segan-segan mengeluarkan kekayaannya untuk kepentingan Agama dan Masyarakat umum.berikut pencapaian pencapaian Usman bin Affan

1.Menyeragamkan Al Quran

Salah satu prestasi Utsman bin Affan selama menjadi khalifah adalah menyusun dan menyeragamkan Al Quran. Ketika Khalifah Utsman bin Affan memerintah, wilayah yang dikuasai oleh Khulafaur Rasyidin sangat luas. Khalifah Utsman

khawatir akan terjadi perbedaan dalam isi dan pembelajaran Al Quran di berbagai wilayah. Adapun perbedaan di dalam Al Quran meliputi susunan surat dan lafalnya. Hal ini terjadi ketika tentara Islam menaklukkan wilayah Armenia dan Azerbaijan, muncul perselisihan terkait cara membaca Al Quran yang baik dan benar. Perselisihan tersebut didengar oleh Khalifah Utsman bin Affan. Dengan sigap, ia membentuk panitia penyusunan Al Quran. Adapun tim penyusunan Al Quran terdiri dari Zaid bin Tsabit sebagai ketuanya dan Abdullah bin Zubair serta Abdurrahman bin Haris sebagai anggotanya. Tugasnya adalah menyalin ulang ayat-ayat Al Quran dalam sebuah kitab baru yang kemudian dikenal dengan Mushaf Al Quran Utsmani.

2.Merenovasi Masjid Nabawi Masjid Nabawi merupakan masjid yang pertama kali didirikan oleh Nabi Muhammad ketika tiba di Kota Madinah. Awalnya, bangunan masjid ini sangat kecil dan sederhana. Barulah ketika Islam mulai berkembang pesat, Masjid Nabawi banyak dikunjungi oleh umat Islam. Mengetahui hal itu, Khalifah Umar bin Khattab merenovasi Masjid Nabawi dengan memperluas bangunannya supaya bisa menampung banyak jemaah. Hal sama juga dilakukan Khalifah Utsman bin Affan, yang kembali merenovasi Masjid Nabawi dengan membangun dan dibentuk coraknya supaya lebih indah.

3.Membentuk Angkatan Laut

Di era kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan, wilayah yang dikuasai oleh Khulafaur Rasyidin mencapai Afrika, Siprus, hingga Konstantinopel (sekarang Istanbul). Salah satu gubernur di wilayah Suriah, Muawiyah, mengusulkan kepada

Khalifah Utsman bin Affan untuk membentuk tentara Angkatan Laut. Usul yang dikemukakan oleh Muawiyah tersebut kemudian disambut baik oleh Khalifah Utsman bin Affan. Dengan segera, mulailah dibentuk pasukan Angkatan Laut pertama dalam sejarah Islam yang bertugas menjaga keutuhan wilayah Islam

4.Perluasan wilayah

Semangat memperluas pengaruh Islam di dunia menjadikan Kekhalifahan Rasyidun sibuk melakukan ekspansi wilayahnya. Adapun perluasan wilayah tersebut dilakukan guna menyebarkan sistem pemerintahan Islam. Meski demikian, pada era Khulafaur Rasyidin tidak ada pemaksaan untuk penduduk di wilayah yang dikuasainya untuk memeluk Islam. Semasa kepemimpinan Khalifah Utsman, Islam telah melakukan perluasan wilayah ke berbagai wilayah, yakni ke Khurasan, Armenia dan Azerbaijan, dan Afrika Utara, tepatnya di Tunisia.

Akhir jabatan Kalifah Usman bin affan

pemerintahanUsman berlangsung 12 tahun pada akhir masa kekhalifahannya muncul rasa kekecewaan dan tidak puas dari umat islam kepadanya salah satu ketidakpuasan itu adalah karena mengangkat keluarganya pada posisi-posisi tinggi atau dikenal dengan nepotisme

Sementara dalam manajemen pemerintahannya, Utsman menempatkan beberapa anggota keluarga dekatnya untuk menduduki jabatan publik yang strategis. Hal ini memicu penilaian ahli sejarah untuk menekankan bahwa telah terjadi proses dan motif nepotisme dalam

tindakan Utsman tersebut. (Abu A'la Al Maududi, 1984: 120-130).

Beberapa contoh kebijakan Usman yang dianggap nepotisme kala itu adalah

1. Usman memberhentikan Sa'ad bin Abi Waqas dari jabatan gubernur kuffah dan menggantikannya dengan Wali bin Uqbah
2. Usman mencopot Abu Musa al-Asyari dari jabatan gubernur Basrah dan menggantikannya dengan Abdullah bin Amir

3. Usman mengangkat Marwan bin Hakam sebagai sekretaris Khalifah

4. Usman mengukuhkan Mu'awiyah bin Abi Sofyan sebagai gubernur Siria

Kebijakan yang dianggap tidak adil bagi rakyat ini menyebabkan kemarahan rakyat. situasi politik pada akhir pemerintahan Usman pun semakin tegang walupun Usman sudah berusaha melakukan upaya baik namun terkadang sering disalah artikan dan memicu perlawanan

Ali bin Abi Thalib pun mengusulkan usman untuk meminta maaf kepada rakyatnya ia mengusulkan Usman untuk berpidato , usman pun menerima masukan dari Ali tersaebut dan dihadapan banyak orang Usmanpun meminta maaf, pada hari jumat Usman pun menyampaikan pidatonya dengan berkata "yaallah aku memohon ampunan kepada-Mu dan aku bertobat kepada-Mu. Ya Allah, aku adalah orang yang pertama bertobat dari apa yang telah aku lakukan." Usman mengucapkannya sambil menangis dan ia akan memberhentikan para kerabatnya.

Setelah itu Abdullah bin Saba'(seorang yahudi yang dianggap munafik) memanfaatkan kesempatan untuk menyebarkan fitnah dan menambah permusuhan dikalangan umat islamm.

Akhirnya salah seorang pembrontakpun berhasil masuk pada kediaman Usman bin Affan dan menikamnya saat Usman sedang berpuasa dan membaca Al-Qur'an peristiwa ini terjadi pada 18 dzulhijah 34 H dan Usmanpun meninggal pada usia yang ke 82 tahun.

Kesimpulan/Conclusi

Usman adalah salah satu khalifaurasiddin yang ketiga setelah khalifah Umariya dijuluki "pemilik dua cahaya" karna menikah dengan dua orang putri anak nabi. Usman dikenal dengan pemimpin yang dermawan dan lemah lembut ia meninggalkan kontribusi penting bagi islam seperti menyempurnakan pembukuan Al-Qur'an, membentuk angkatan laut pertama umat muslim.

Walaupun kepemimpinannya diwarnai dengan kritik dan ketidakpuasan tapi beliau tetap sabar dan mengharapkan ampunan dari Allah.

Daftar Pustaka

Fu'ad, Ah. Zakki, 2012, Sejarah Peradaban islam Paradigma Teks, Reflektidan Filosofi, Surabaya, Ind Pramaha

Rahmawati, N. (2015). Sistem Pemerintahan Islam Di Bawah Kepemimpinan Khalifah Utsman Bin Affan Tahun 644-656

Hawari, Nadirsah. "MENCERMATI ISU NEPOTISME KEPEMIMPINAN UTSMAN BIN "AFFAN." *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam* 8.1 (2017): 40-61.

Syam, D. J. M. S. (2021). Analisis Sejarah Ekonomi Islam Pada Masa Rasulullah dan Khulafa ar-Rasyidin. *AL-BAYAN: ISLAMIC LAW AND ECONOMICS*, 1(1).

Al Maududi, Abu A'la, 1984, Khilafah dan Kerajaan. Terj. Al Baqir, Bandung: Mizan.

Ash-Shallabi, Ali Muhammad, 2014, Biografi Utsman bin Affan, terj. Umarul Faruq AbuBakar, Solo: Beirut